



Senin, 13 November 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

ANGKA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 3Q'17 DIRILIS SEBESAR 5,06% YOY. LEBIH RENDAH DARI KONSENSUS PASAR, NAMUN LEBIH BAIK DARI KUARTAL SEBELUMNYA. DATA CADANGAN DEvisa BULAN OKTOBER SENILAI USD 126,5 MILIAR, SEDIKIT DIBAWAH ANGKA BULAN SEPTEMBER. AKSI AMBIL UNTUNG TERLIHAT PADA PASAR SAHAM, NAMUN SEBALIKNYA, PASAR OBLIGASI MASIH BERGERAK NAIK. IHSG TURUN 0,3% PEKAN LALU, SEMENTARA INDEKS IBPA MENGUAT 0,3%.

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,06% YoY pada triwulan III. Angka ini masih dibawah konsensus pelaku pasar sebesar 5,16%, namun lebih baik dari triwulan II. Pertumbuhan masih ditopang oleh belanja pemerintah dari proyek pembangunan infrastruktur. Pertumbuhan yang kurang menggembirakan berasal dari angka konsumsi. MoF memperkirakan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia 2017 akan mencapai 5,11% - 5,17%. Angka cadangan devisa bulan Oktober dirilis sebesar USD 126,55 miliar, turun dari bulan September yang mencapai USD 129,4 miliar. Rupiah bergerak sedikit melemah pekan lalu seiring tekanan atas mata uang dunia terhadap penguatan USD. Namun optimisme investor terlihat positif seperti ditunjukkan oleh membaiknya "Indeks Kemudahan Berinvestasi " yang dirilis Bank Dunia dimana posisi Indonesia beranjak naik ke peringkat 72 dari posisi 91.

Sempat mencatatkan level tertinggi sepanjang sejarah, IHSG akhirnya ditutup melemah 0,3% pada akhir pekan pada level 6.021,8 oleh aksi ambil untung. Volume perdagangan pada minggu lalu turun sebesar 5,9% WoW dari Rp 5.466,3 miliar ke Rp 5.145,8 miliar. Sektor aneka industri dan perbankan menjadi kontributor positif bagi indeks dengan naik masing-masing 2,3% dan 0,1%. Sementara sektor perdagangan dan pertambangan menjadi sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing 2,3% dan 1,2%. Dari 70 saham yang berkapitalisasi besar, saham BDMN dan PNBN mencatatkan kenaikan paling tinggi dengan menguat masing-masing 10,4% dan 10,3%. Berita bahwa Bank of Tokyo-MUFG yang tertarik terhadap 40% kepemilikan BDMN menjadi katalis penggerak penguatan BDMN. Sementara spekulasi M&A PNBN juga menjadi faktor penggerak saham PNBN. Saham RIMO dan INTP mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing 43,2% dan 10,4%.

Meskipun masih relatif sepi, namun pasar obligasi bergerak menguat pekan lalu. Imbal hasil yang menarik serta data ekonomi yang relatif stabil, mendorong penguatan harga obligasi. MoF menyatakan defisit anggaran hingga bulan September 2017 berada pada level 2,02% dari GDP. Sementara penyerapan lelang yang cukup agresif akhir-akhir ini, mengurangi tekanan suplai menjelang akhir tahun. Pemerintah telah menyerap Rp 434,4 triliun dari target kebutuhan pendanaan 2017 senilai Rp 433 triliun. Indeks IBPA menguat 0,3% ditutup pada level 234,26 ditopang oleh seri-seri *non-benchmark*. Sebaliknya harga-harga FR59 dan FR75 terkoreksi dengan imbal hasil masing-masing sebesar 6,63% dan 7,23% di akhir pekan.

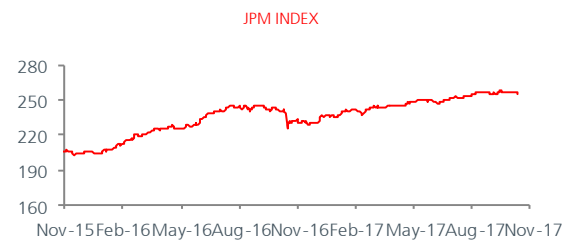
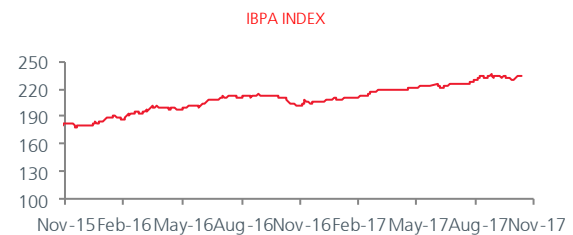
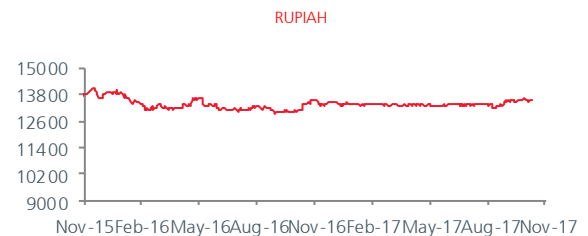
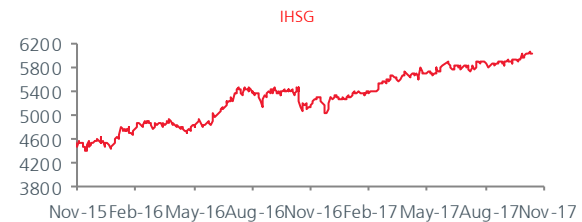
Selasa, 7 November yang lalu, pemerintah menyelenggarakan lelang obligasi sukuk syariah dengan target indikatif awal sebesar Rp 5 triliun. Penawaran yang masuk ke DMO hanya sebesar Rp 12,8 triliun untuk seri-seri SPNS, PBS013, PBS014, PBS011 dan PBS012. Pemerintah memaksimalkan penyerapan senilai Rp 6,5 triliun.

Selasa, 14 November mendatang, pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi konvensional dengan target indikatif awal sebesar Rp 15 triliun. Seri-seri yang akan dilelang yaitu SPN 3 bulan, SPN 12 bulan, FR61 (5Y), FR59 (10Y), FR75 (20Y).

Dari data DMO terakhir pada 9 November 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah naik menjadi Rp 811,1 triliun dari Rp 795,7 triliun pada 1 November 2017 yang lalu. Kepemilikan oleh Bank turun menjadi Rp 614,0 triliun dari Rp 627,5 triliun. Sementara kepemilikan oleh Bank Indonesia naik menjadi Rp 37,6 triliun dari Rp 20,4 triliun.

Rapat Dewan Gubernur BI dan rilis data makroekonomi dari dalam negeri dan global akan menjadi perhatian bagi investor. Perkembangan di Venezuela yang mengalami krisis pengembalian hutang, juga patut disimak.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,021.8	(0.3)
Indeks Obligasi IBPA	234.3	0.3
JPM Indeks	255.6	(0.8)
USD / IDR	13,543.0	0.3
Harga Emas (USD/OZ)	1,275.6	(0.5)
Harga Minyak (USD/bbl.)	56.9	(0.8)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 69,02 triliun per 31 Oktober 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

